

BAB 5 SIMPULAN

Pada bab ini dibahas mengenai simpulan dan alur penelitian selanjutnya

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan bahasan penemuan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian fraksi etil asetat ekstrak etanol daun dewa (*Gynura procumbens* [Lour.] Merr.) secara oral dengan dosis 3,36; 6,72; 13,44 mg/kgBB mempunyai efek antiinflamasi pada tikus putih jantan.
2. Tidak ada hubungan yang linear antara peningkatan dosis fraksi etil asetat ekstrak etanol daun dewa (*Gynura procumbens* [Lour.] Merr.) dengan peningkatan efek antiinflamasi yang ditimbulkannya.

5.2. Alur Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut menggunakan hewan coba yang lainnya dan jumlah sampel penelitian lebih banyak.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai zat-zat yang terkandung dalam daun dewa (*Gynura procumbens* [Lour.] Merr)
3. Perlu dilakukan penelitian mengenai efek toksisitas daun dewa (*Gynura procumbens* [Lour.] Merr) pada hewan coba.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, G., 2007. **Teknologi Bahan Alam**. Penerbit ITB, Bandung, 8a-11a, 1-3. 75-76.
- Arisandi., dan Andriani, 1998, **Khasiat Tanaman Obat**, Penerbit Pustaka Buku Murah, Jakarta, 74.
- Backer, C. A., dan Bakhuizen, VB. 1963. **Flora of Java**, Volume 2, Noodhof Groningen, 424.
- Backer, H. J., 1980, **The Laboratory Rat**. Vol. I, Academic Press, Inc., Florida, 8-9.
- Badan Pengawas Obat dan Makanan RI, 2005. **Kriteria dan Tata Laksana Pendaftaran Tradisional, Obat Herbal Terstandar dan Fitofarmaka**, Bahan Pengawas Obat dan Makanan RI, Jakarta, 59.
- Bellanti, J. A., 1993, **Imunology III**, terjemahan Wahab A. S., Gajah Mada University Press, Surabaya, 223-228.
- Bennet, P., dan Brown, M.J, 2003, **Clinical Pharmacology**, edisi 9, London, 279-298.
- Departemen Kesehatan RI, 1989, **Materia Medika Indonesia**, Jilid V, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, 285-295.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 1995, **Cara Pembuatan Simplisia**, Direktorat Jenderal POM, Jakarta, 2-4.
- Departemen Kesehatan RI, 2000, **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**, Direktorat Pengawasan Obat Tradisional, Jakarta, 3, 10-17, 31.
- Doyle, M. P., dan Mungall, 1980, **Experimental of Organic Chemistry**, John Wiley and Sons, New York, 24-34.
- Farnsworth, N. R., 1966, Biological and Phytochemical Screening of Plants, **Journal of Pharmaceutical Sciences**, 69 (3), 225-268.

- Gritter, J. R., J. M. Bobbitt dan A. E. Schwarting, 1991, **Pengantar Kromatografi**, Penerbit ITB, Bandung, 107-137.
- Gunawan, S. G., 2007. **Farmakologi dan Terapi**, edisi 5, Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 230-233, 274.
- Harefa, F., 1997, **Pembudidayaan Artemia Untuk Pekan Adang dan Ikan**, Penebar Swadaya, Jakarta, 14-25.
- Hidayat, E. B., 1995, **Anatomi Tumbuhan Berbiji**. Penerbit ITB, Bandung, 55-76.
- Katzung, B.G., 2001, **Farmakologi Dasar dan Klinik**, ed. 8, McGraw-Hill Companies Inc, 467- 471, 473, 488-490, 492, 522-524, 526, 527, 545, 547, 548,556.
- Katzung, B. G., 2007, **Basic and Clinical Pharmacology**, 10th ed. McGraw-Hill Companies Inc, Singapore, 255-277, 293-307, 573-581.
- Lehman, J.W., 2004, **Microscale Operational Organic Chemistry**, Prentice Hall, Upper Saddle River, New Jersey, 634.
- Martindale The Extra Pharmacopoeia, 1982, 28th ed., Pharmaceutical Press, London, 275.
- McPherson, R. A. and M. R. Pincus, 2006. **Henry's Clinical Diagnosis and Management Laboratory Method**, 21st ed., Academic Press, New York, 461.
- Melmon, K.L and H.F. Morrelli, 1997, **Clinical Pharmacology: Basic Principle in Therapeutics**, 2nd ed., Macmillan Publishing Co., Inc., New York, 658-697.
- Mitruka, J and H. M. Rawnsley, 1976, **Animal For Medical Research**, John Wiley and Sons, New York, 273.
- Mulya, M., dan Suharman, 1995, **Analisis Instrumental**, Airlangga University Press, Surabaya, 61, 224, 374, 375, 404.

Phytomedica, 1993, **Penapisan Farmakologi, Pengujian Fitokimia dan Pengujian Klinik.**

Pedoman Pengujian dan Pengembangan Fitofarmaka, Jakarta, 43- 45

Ramadhani, A. N., **Uji Toksisitas Akut Ekstrak Etanol Daun Sukun (*Artocarpus altilis*) Terhadap Larva *Artemia salina* Leach Dengan Metode *Brine Shrimp Lethality Test (BSLT)***, Skripsi Sarjana Kedokteran, Universitas Diponegoro, Semarang, 18.

Rang, H. P., M. M. Dale, J. M. Ritter and R. J. Flower, 2007. **Pharmacology**, 6th ed., Churchill Livingstone, New York, 202-223.

Robinson, T., 1995, **Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi**, ITB, Bandung, 191-193.

Scheffler, W. C., 1987, **Statistika untuk Biologi, Farmasi, Kedokteran, dan Ilmu yang Bersangkutan**, Penerbit ITB, Bandung, 71-102.

Sharp, P. E., and M. C. La Regina, 1998, **The Laboratory Rat: A Volume in the Laboratory Animal Pocket Reference Series**, CRC Press, Florida, 1.

Sigal, L.H., 1994, **Immunology and Inflammation : Basic Mechanism and Clinical Consequences**, New York, 288, 296.

Sindhu 2008. **Uji Efek Antiinflamasi Dari Ekstrak Daun Dewa Pada Tikus Putih Jantan Dengan Parameter Serum CRP Dan Pengukuran Volume Edema Pada Telapak Kaki Tikus**. Skripsi. Surabaya: Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala.

Smith, J.B. dan S.Mangkoewidjojo, 1988, **Pemeliharaan, Pembiakan dan Penggunaan Hewan Percobaan di Daerah Tropis**, Universitas Indonesia, Jakarta, 38, 49-55.

Soekardjo., dan Siswandono, 1995, **Kimia Medisinal**, Penerbit Airlangga University Press, Surabaya, 531-557.

Susilo., **Uji Efek Antipiretik Ekstrak Daun Dewa Secara Peroral Pada Tikus Putih**. Skripsi. Surabaya: Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala.

Swingle, K. F., 1974, **Antiinflamasi Agents**, Academic Press, New York, 40-42.

Syamsuhidayat, S. S., dan Hutapea, J. R., 2001, **Inventaris Tanaman Obat Indonesia**, Jilid II, Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan, Jakarta, 153-154.

Tan, H. T., dan K. Rahardja, 2007, **Obat-obat Penting : Khasiat, Penggunaan, dan Efek-efek Sampingan**, edisi keenam. PT. Elex Media Komputindo, Jakarta, 325-340.

Underwood, J. C. E., 2004, **General and Systematic Pathology**. Churchill Livingstone, Toronto, 202-219.

Vogel, H. G., 2002, **Drug Discovery and Evaluation**, Spinger-verlg, Berlin, 759-761.

Voigt, R., 1995, **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**, Edisi V. Penerbit Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 554, 570, 580-582.

Wagner, H., dan B. Sabine., 2001, **Plant Drug Analysis**. 2nd ed., Springer, New York, 195-197, 305-306.

Wijaya 2005. **Pengaruh Pemberian Ekstrak Daun Dwa Terhadap Waktu Penghentian Pendarahan Pada Tikus Putih Jantan**. Skripsi. Surabaya: Fakultas Farmasi Universitas Katolik Widya Mandala.

Wilmana, P. F., 1997, Analgesik-antipiretik, analgesik antiinflamasi nonsteroid dan obat perai, dalam: **Farmakologi dan Terapi**, Ganiswarna, S. G., Setiabudy, R., Suyatna, F. D., Purwastyastuti, Nafriadi (Eds.), ed 3th, Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta, 207- 222.

Winter, C. A., 1964, **Antiinflammatory Testing Method: Comparative Evaluation of Indomethacine and Other Agents**, International Congress Series Excerpta Medica Foundation, 82, 190-200.

Zainuddin, M., 2000, **Metodologi Penelitian**, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga Surabaya, 25-270.

